Analisis Permasalahan Guru dalam Menyusun Kompetensi Dasar pada Pembuatan RPP

Hasna Dwi Rahmawati[1], Afridha Sesrita[2]
[1,2] Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Djuanda, Bogor, Indonesia
[a]Email Korespondensi: afridha.sesrita@unida.ac.id

ABSTRAK

Kurikulum merupakan faktor penting dalam sistem pendidikan Indonesia yang berperan dalam keberhasilan proses pendidikan dan dapat memberikan dampak besar terhadap terwujudnya pengembangan kemampuan siswa yang berkualitas. Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi guru ketika pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di sekolah dasar dan mengetahui faktor dari permasalahan yang dialami guru dalam penyusunan RPP. Peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan pendekatan ini, peneliti terlibat langsung dengan responden untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Setelah informasi dan data terkumpul, penulis memaparkan data yang kemudian diolah pada tahap analisis pembahasan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang terdiri dari wawancara dengan guru kelas III dan sumber data sekunder dalam penelitian ini akan diperoleh dari hasil penelitian terdahulu yang sudah dipublikasikan pada skripsi atau jurnal ilmiah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, penelitian ini mendapatkan permasalahan mengenai kesulitan guru kelas III SDN Ciriung 01 dalam menyusun RPP. Hasil penelitian ini menunjukan guru mengalami kesulitan dalam menyusun Kompetensi Dasar (KD). Banyaknya indikator yang dibuat juga menyulitkan guru, karena harus merumuskan minimal dua indikator dalam satu KD. Ketidakpahaman guru menganalisis semua KD sekaligus dapat menjadi permasalahan yang guru alami. Dalam hal ini indikator RPP hanya indikator buku saja, tanpa mengembangkan materi dari yang paling sederhana sesuai tingkat kesulitannya.

Kata Kunci: Pembuatan RPP, Kompetensi Dasar, Guru SD

ABSTRACT

The curriculum is an important factor in the Indonesian education system that plays a role in the success of the educational process and can have a major impact on the realization of the development of quality student abilities. The purpose of this study was to find out the problems faced by teachers when making lesson plans (RPP) in elementary schools and to find out the factors of the problems experienced by teachers in preparing lesson plans. Researchers used a descriptive method with a qualitative approach. With this approach, researchers are directly involved with respondents to collect the necessary information. After the information and data have been collected, the author describes the data which is then processed in the discussion analysis stage. The data source used in this study is the primary data source which consists of interviews with third grade teachers and the secondary data sources in this study will be obtained from the results of previous studies that have been published in scientific thises or journals. Data collection techniques were carried out through observation, interviews and documentation. Guidelines from interviews, observation and documentation can be used as a tool. Based on the results of interviews conducted by researchers, this study found problems regarding the difficulties of class III teachers at Ciriung 01 Elementary School in preparing lesson plans. The results of this study indicate that teachers experience difficulties in compiling Basic Competency (KD). The number of indicators that are made also makes it difficult for teachers, because they have to formulate at least two indicators in one KD. The teacher's inability to analyze all KD at once can be a problem that the teacher experiences. In this case the RPP indicator is only a book indicator, without developing material from the simplest according to the level of difficulty.

Keyword: Making RPP, Basic Competency, Elementary Teacher

Info Artikel:
Diterima: 15-06-2023
Direvisi: 09-07-2023
Revisi diterima: 21-12-2023
Rujukan: Rahmawati, H. D., & Sesrita, A. Analisis Permasalahan Guru dalam Menyusun Kompetensi Dasar pada Pembuatan RPP. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 201–209. https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i2.400

This is an open access article under the CC BY license.

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan faktor penting dalam sistem pendidikan Indonesia yang berperan dalam keberhasilan proses pendidikan dan merupakan salah satu hal yang dapat memberikan dampak besar terhadap terwujudnya cara pengembangan kemampuan siswa yang berkualitas. kurikulum berfungsi sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan sebagai bentuk peningkatan mutu pendidikan dalam bidang yang dinamis (Astri et al., 2021). Kurikulum yang diterapkan di sekolah mencakup kegiatan yang memberikan pengalaman belajar bagi guru dan siswa. Kurikulum juga memuat kegiatan yang dilaksanakan sesuai kaidah keilmuan, seperti pembelajaran yang mengikuti pendekatan saintifik yang direkomendasikan dalam kurikulum 2013 (Irwanto et al., 2021)

Pengembangan kurikulum memerlukan berbagai persiapan salah satunya adalah guru sebagai pendidik utama yang mengembangkan ide dan rencana untuk disampaikan kepada siswa, agar siswa memahami pembelajaran yang sesuai dengan persyaratan kurikulum (Ernawati & Safitri, 2017). Mengenai tahapan perencanaan pembelajaran, merupakan tahapan penting dalam penyusunan materi pembelajaran karena menjadi acuan untuk tahapan selanjutnya. Pada fase ini antara lain dimulai penyusunan program tahunan, program semester, analisis program tahunan, analisis program semester, kurikulum, RPP. Selain itu, tahap pelaksanaan pembelajaran merupakan penggabungan dari yang direncanakan yaitu kegiatan belajar mengajar. Fase terakhir selanjutnya adalah fase penilaian pembelajaran itu sendiri, yang menentukan keberhasilan dua fase sebelumnya. Mempersiapkan bahan pelajaran tentu memiliki kesulitan tersendiri kesulitannya adalah menyesuaikan KD di RPP (Kurnia et al., 2021).

Buku ajar merupakan bagian yang sangat penting dalam pembelajaran. Tidak dapat dipungkiri bahwa semua guru di semua jenjang pendidikan setidaknya menggunakan satu buku ajar dalam proses pembelajarannya. Pentingnya buku ajar bagi guru dalam proses pembelajaran, maka guru hendaknya berhati-hati dalam memilih buku ajar (Sesrita, 2020). Bahan ajar adalah bahan tertulis dan tidak tertulis yang disusun secara sistematis untuk menciptakan lingkungan belajar atau suasana belajar yang kondusif. Bahan ajar dapat dibagi menjadi dua kategori tergantung pada mata pelajaran: (a) bahan ajar yang dirancang, seperti, buku pedoman, buku Lembar Kerja Siswa (LKS) dan modul; (b) materi pendidikan bukan yang

dimaksudkan untuk pembelajaran, seperti klip, surat kabar, film, iklan atau berita (Helmi & Sesrita, 2020).

Dengan menggunakan bahan ajar LKS menjadi satu cara guru untuk memperlancar tercapainya tujuan pembelajaran dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Sarana pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi dan aktivitas belajar siswa, diantaranya dengan penggunaan LKS. Keuntungan penggunaan LKS di kelas menurut guru yaitu lebih mudah dalam mengelola pembelajaran, secara tidak langsung guru membimbing siswa melalui kegiatan mandiri dan kelompok belajar dalam penemuan konsep, dapat digunakan untuk mengembangkan keilmuan perilaku tingkah laku atau sikap, merangsang minat siswa terhadap lingkungan alam, dan memudahkan guru memantau keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang diharapkan (Sesrita, 2016).

Guru memegang peranan penting dalam memimpin kelas, karena di dalam kelas, gurulah yang memimpin kelas. Guru juga berperan sebagai guru yang tugasnya mencerdaskan bangsa. Guru juga berperan sebagai motivator, moderator dan evaluator (Seftiani et al., 2020) Guru merasa lebih mudah untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari, dan siswa lebih mendukung dan lebih mudah untuk belajar. Kurikulum dibuat sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, sekolah, jurusan, dan sebagainya. Perancangan yang mendalam dapat memotivasi guru agar bertambah sempurna saat menyampaikan kegiatan pembelajaran. Sebab itu, masing-masing seorang guru mempelajari sesuatu, ia harus merencanakan dengan perencanaan yang baik maka dapat berjalan dengan lancar, terarah dan sistematis. Salah satu perangkat pembelajaran yang sangat penting bagi guru adalah RPP. Setiap guru harus mampu merencanakan atau merancang pembelajaran sebelum melakukan pembelajaran (Mayudana & Sukendra, 2020)

Materi Pembelajaran yang diselenggarakan oleh para guru tersebut disebabkan oleh dua hal, yaitu: (1) Pemahaman guru tentang pembuatan RPP yang tengah minim menyeluruh, antara lain belum mengetahui cara menyusun indikator sesuai kompetensi dasar, dan (2) Masih kurangnya metode untuk membuat RPP. Hal ini sangat mungkin terjadi, misalnya berdasarkan hasil observasi di sekolah, masih sering terlihat bahwa guru hanya mengadopsi konsep yang ada saat merencanakan pembelajaran, terutama saat membuat RPP, tanpa menyesuaikannya dengan keadaan adaptasi lingkungan siswa. sehingga kurikulum sangat jelas dokumen dibuat hanya untuk melaksanakan manfaat administratif tanpa memahami arti dan kegunaannya. Guru

kesulitan membuat RPP, terutama saat memetakan keterampilan dasar dan menentukan topik pembelajaran (Hasim, 2018)

Dari penelitian di atas terlihat bahwa guru menghadapi banyak kesulitan dalam membuat RPP untuk kurikulum 2013. Namun penelitian di atas hanya menunjukkan kesulitan guru dalam menyusun bagian-bagian RPP, tidak mengetahui faktor permasalahan dalam pembuatan RPP. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah bahwa penelitian ini mengkaji tidak hanya kesulitan atau keterbatasan dalam pembuatan RPP oleh guru, tetapi juga faktor penyebab dari permasalahan yang dialami guru dalam penyusunan RPP.

Berdasarkan hasil wawancara singkat yang peneliti lakukan dengan guru kelas III SDN Ciriung 01, ditemukan bahwa para guru masih kesulitan untuk mengembangkan KD, karena masih banyak guru yang menentukan KD dengan cara meng *copy paste* dari RPP sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti ingin mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui permasalahan apa yang dialami guru dalam menyusun Kompetensi Dasar pada Pembuatan RPP. Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi guru ketika pembuatan RPP di sekolah dasar dan mengetahui faktor dari permasalahan yang dialami guru dalam penyusunan RPP. Oleh karena itu, ke depannya, peneliti berharap guru dapat lebih paham dalam pembuatan RPP permasalahan guru dalam membuat RPP kurikulum 2013.

METODOLOGI

Dalam melakukan penelitian tentang Analisis Permasalahan Guru dalam Menyusun Kompetensi Dasar pada Pembuatan RPP. Peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan pendekatan ini, peneliti terlibat langsung dengan responden untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Setelah informasi dan data terkumpul, penulis memaparkan data yang kemudian diolah pada tahap analisis pembahasan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang terdiri dari wawancara dengan guru kelas III dan sumber data sekunder dalam penelitian ini akan diperoleh dari hasil penelitian terdahulu yang sudah dipublikasikan pada skripsi atau jurnal ilmiah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Panduan dari wawancara, observasi dan dokumentasi dapat dijadikan sebagai alat bantu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru kelas III SDN Ciriung 01, penelitian ini mendapatkan permasalahan mengenai guru dalam menyusun Kompetensi Dasar pada Pembuatan RPP. Peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada guru mengenai 1) apakah terdapat permasalahan dalam membuat RPP? Ada, yaitu kesulitan dalam menyesuaikan KD. 2) Kesulitan seperti apa yang menjadi permasalahan dalam membuat RPP? Karena KD itu sudah ditentukan dengan pemerintah jadi guru pun setiap membuat RPP hanya tinggal dengan *copy paste* saja. Maka sudah dipastikan masih banyak guru yang hanya mengandalkan RPP lama yang didapat melalui internet atau RPP terdahulu.

Permasalahan yang dialami guru dalam membuat RPP. Guru merasa sulit saat menyesuaikan KD. Banyaknya indikator yang dibuat juga menyulitkan guru, karena harus merumuskan minimal dua indikator dalam satu KD. Ketidakpahaman Guru menganalisis semua KD sekaligus dapat menjadi permasalahan yang guru alami. Dalam hal ini indikator RPP hanya indikator buku saja, tanpa mengembangkan materi dari yang paling sederhana sesuai tingkat kesulitannya.

Faktor penyebab dari permasalahan yang dialami guru dalam penyusunan RPP

Berikut faktor yang menjadi permasalahan bagi guru dalam membuat RPP:

Pemahaman guru dalam menyusun RPP

Pemahaman guru dalam menyusun RPP masih sangat minim, maka masih ada guru yang *copy paste* dari RPP terdahulu atau melalui internet untuk membuat RPP yang baru. Guru merasa kesulitan dalam menyusun KD, karena banyaknya indikator guru akan merasa sulit dalam menyusun KD. Guru memerlukan pelatihan atau panduan tambahan untuk pembuatan RPP agar hasilnya lebih maksimal dan guru dapat terbantu dalam pembuatannya.

Ketersediaan Waktu

Guru perlu waktu yang sangat luang pada saat membuat RPP. Hal ini dikarenakan kegiatan guru bukan hanya membuat RPP saja tetapi juga merekap nilai, membuat tugas, merekap absen, dan sebagainya. Selain guru mengerjakan tugas tersebut, guru harus membagi waktu untuk keluarganya. Sulitnya membuat RPP karena banyaknya tanggung jawab guru, sehingga durasi yang digunakan untuk membuat RPP tidak optimal.

Pembahasan

Dalam kegiatan belajar mengajar guru bukan hanya menerangkan materi dan mengajar saja. Namun guru harus membuat terlebih dahulu Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya (RPP). Karena RPP merupakan komponen terpenting dalam pembelajaran dan Pendidikan. Guru harus Menyusun RPP sendiri karena dengan RPP pembelajaran akan menjadi lebih terarah.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan langkah utama yang harus dipersiapkan sebelum melakukan pembelajaran agar pembelajaran berjalan efektif. Setiap komponen RPP memiliki arah pengembangannya masing-masing, namun semuanya merupakan satu kesatuan (Andriani et al., 2021). Kesulitan yang dihadapi guru tak terlepas dari faktor yang ikut mempengaruhi proses implementasi kurikulum 2013 (Mulu et al., 2021). Maka faktor dari permasalahan guru dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yaitu:

Faktor penyebab dari permasalahan yang dialami guru dalam penyusunan RPP

Berikut faktor yang menjadi permasalahan bagi guru dalam membuat RPP:

Pemahaman guru dalam menyusun RPP

Guru belum menguasai cara pengembangan bagian yang berada di dalam RPP, mungkin karena guru belum pernah mendapatkan atau mengikuti pelatihan persiapan Pelatihan RPP kurikulum 2013, namun pelatihannya kurang maksimal, supaya lebih maksimal guru dapat memanfaatkan pelatihan dari pemerintah jika pemerintah menyediakan pelatihan untuk pembuatan RPP. Bagian RPP yang menimbulkan kesulitan bagi guru adalah menentukan indikator pada bagian KD (Adha et al., 2021). Dengan KD yang sudah ada dari pemerintah, banyak guru yang masih menyesuaikan indikatornya dengan mengambilnya dari internet atau dari RPP sebelumnya.

Ketersediaan Waktu

Karena durasi yang terbatas, guru tidak memiliki durasi untuk membuat RPP. Keadaan ini dikarenakan guru memiliki banyak tugas yang harus dilakukan selain perencanaan (analisis rencana, penyusunan prota, promes, dan RPP). Guru pun tengah perlu melakukan evaluasi, termasuk evaluasi kelakuan, pemahaman dan kemampuan. Guru pun perlu memuat lembar kehadiran peserta didik dan lembar nilai peserta didik. Jumlah tugas yang harus diselesaikan guru dan RPP juga terdiri dari beberapa bagian, terkadang pada awal pembelajaran guru

menyiapkan RPP sepekan atau per hari. Bukan hanya membuat RPP, guru pun mempunyai tugas ekstrakurikuler yang perlu diselesaikan.

Tugas dan tanggung jawab utama guru dalam UU No. 14 Tahun 2005 Menurut Pasal 35(1) Guru dan Dosen, beban kerja guru meliputi tanggung jawab utama yaitu. Uraian tentang tugas pokok dan tugas guru menurut Pasal 35 ayat 1 UU Guru dan Guru No. 14 Tahun 2005 yaitu: a) Penyusunan bahan ajar (kurikulum dan bahan ajar) yang benar dan lengkap. b) Untuk melakukan pembelajaran. c) Melakukan kegiatan evaluasi proses pembelajaran, ulangan harian, ulangan umum dan ulangan akhir. d) Menganalisis hasil ulangan harian dan pengayaan. e) Melengkapi daftar nilai siswa. f) Membuat alat peraga. g) Partisipasi dalam pengembangan kurikulum dan kegiatan sosialisasi. h) Melakukan beberapa pekerjaan rumah di sekolah. i) Menyelenggarakan pengembangan program pembelajaran. j) Mencatat kemajuan hasil belajar siswa. k) Mencatat kemajuan hasil belajar siswa. l) Lengkapi dan periksa daftar hadir sebelum memulai kelas. m) Untuk berpartisipasi dalam semua kegiatan resmi. Seorang guru memiliki banyak tugas yang harus dilakukan, oleh karena itu waktu guru di sekolah perlu digunakan secara efektif dan efisien (Jannah et al., 2021).

Guru berusaha memecahkan masalah guru dengan menggunakan waktu pelajaran yang tersedia untuk membuat RPP. Upaya lain adalah dengan mencari informasi atau wawasan lebih lanjut tentang cara mengakses internet. Guru harus menggunakan perkembangan teknologi sebagai fisiologi, yang memperluas wawasan dan pengetahuan guru untuk selalu dapat belajar. Guru dapat membentuk organisasi untuk guru, seperti KKG (Kelompok Kerja Guru). Menjadi tempat di mana guru dapat berbagi ide dan berdiskusi (Putri & Putra, 2021)

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian terkait permasalahan guru dalam menyesuaikan KD di SDN Ciriung 01 diperoleh kesimpulan yaitu: Kesulitan guru dalam menyesuaikan KD dalam pembuatan RPP yang dirasakan oleh guru SDN Ciriung 01 yakni guru kesulitan dalam menyesuaikan KD dalam pembuatan RPP. Faktor kesulitan yang dialami guru dalam Pembuatan RPP dapat dimulai dari guru dan RPP yang dibuat sebagai berikut: Pemahaman guru tentang RPP dan Ketersediaan waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Adha, N., karma, I. N., & Husniati. (2021). Identifikasi Kesulitan Guru dalam Penyusunan Rpp Kurikulum 2013 di SD Gugus 1 Kediri. *Renjana Pendidikan Dasar*, *1*(3).

Andriani, S., Hidayat, S., & Indawan, I. (2021). Kinerja Guru dalam Menyiapkan dan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). *BIOEDUSAINS:Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, *4*(2), 457–471. https://doi.org/10.31539/bioedusains.v4i2.2849

Astri, A., Harjono, A., Jaelani, A. K., & Karma, I. N. (2021). Analisis Kesulitan Guru dalam Penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan Dasar*, *1*(3).

Ernawati, E., & Safitri, R. (2017). Analisis Kesulitan Guru dalam Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Fisika Berdasarkan Kurikulum 2013 di Kota Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, *5*(2), 49–56. https://doi.org/10.24815/jpsi.v5i2.9817

Hasim, J. (2018). *Analisis Kesulitan Guru Ips dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran di SMP Negeri Kecamatan Ibu*.

Helmi, & Sesrita, A. (2020). *Pengembangan Modul Pada Perkuliahan Model Pembelajaran Ipa di SD dengan Pendekatan Taoma (The Act of Mastery and Application).*

Irwanto, Nasution, S. A., & Sesrita, A. (2021). Pengaruh Penerapan Model IOC Berasosiasi Pendekatan Kontekstual Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV dalam Aspek Kognitif The Implementation Effect of The IOC Model Associated with A Contextual Approach on Learning Achievement of Class IV Students in Cognitive Aspects. In *SITTAH: Journal of Primary Education* (Vol. 2, Issue 1).

Jannah, M., Dewi, N. K., & Oktaviyanti, I. (2021). Analisis Faktor Kesulitan Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SDN 05 Ampenan Article Info Abstract. *Primary Education Journal*, *2*(1), 2021. https://journal.unram.ac.id/index.php/pendas

Kurnia, M., Zain, Moh. I., & Jaelani, A. K. (2021). Analisis Kesulitan Guru dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran di SDN 32 Cakranegara Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, *7*.

Mayudana, I. K. Y., & Sukendra, I. K. (2020). Analisis Kebijakan Penyederhanaan RPP (Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019). *IJED (Indonesian Journal of Educational Development)*, *1*. https://doi.org/10.5281/zenodo.3760682

Mulu, M., Mujus, Q. Van, & Wejang, H. (2021). Analisis Kesulitan Guru dalam Mengembangkan RPP Tematik. In *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar* (Vol. 2, Issue 2).

Putri, D. R., & Putra, E. D. (2021). Analisis Permasalahan Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Kelas IV di SDS YKPP Lirik. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, *13*(2), 521–532. https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.1018

Seftiani, S., Sesrita, A., & Suherman, I. (2020). Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri the Influence of Teacher Professionalism on Student Motivation in State Primary School. In *SITTAH: Journal of Primary Education* (Vol. 1, Issue 2).

Sesrita, A. (2016). *Peningkatan Pemahaman Konsep Melalui CTL Berasosiasi Teknik Think-Pair-Share*.

Sesrita, A. (2020). Analisis Buku Ajar IPA untuk Mengetahui Pemahaman Literasi Sains Guru. In *SITTAH: Journal of Primary Education* (Vol. 1, Issue 2).